

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki tujuan, salah satu diantaranya yaitu untuk mengembangkan potensi manusia. Dalam dunia pendidikan, penerapan seni dan budaya sudah diaplikasikan di sekolah-sekolah dengan menjadikannya sebagai butir mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa. Untuk mencapai kemampuan dan prestasi dibidang seni rupa tersebut diharapkan pembinaan baik itu secara formal ataupun nonformal. Dengan berbagai ragam metode menyampaikan materi seni rupa di sekolah diharapkan dapat merangsang daya cipta siswa dalam berkarya. Menggambar ilustrasi merupakan salah satu muatan dalam mata pelajaran SBK (Seni Budaya dan Keterampilan) di SMP. Karya ilustrasi harus menampilkan pokok permasalahannya sehingga ilustrasi dapat menjunjung sesuatu yang jelas. Dalam menggambar ilustrasi anak tidak hanya mengekspresikan diri tetapi juga dituntut untuk mampu mengkomunikasikan gagasan yang didapat secara jelas, mudah dan menyenangkan ke dalam bentuk gambar ilustrasi. Gambar ilustrasi dalam hubungannya dengan seni rupa yaitu sebagai penggambaran sesuatu melalui elemen rupa untuk lebih menerangkan maksud suatu teks, memberi penjelasan, dan sebagai daya tarik bagi pemirsanya. Ilustrasi memiliki jenis-jenis sesuai fungsinya, beberapa diantaranya yang umum adalah ilustrasi dekoratif, karikatur, ilustrasi kartun, dan *vignette*. Namun, seiring dengan perkembangan ilustrasi, definisi dan jenis ilustrasi pun mengalami perkembangan pula. Ilustrasi

bukan hanya sebagai gambar yang memperjelas dan menerangkan sebiah naskah atau teks, akan tetapi sudah berkembang ke arah yang lebih luas.

Buku pelajaran Seni Budaya SMP menjelaskan bahwa dalam menggambar ilustrasi dapat dibuat dalam berbagai jenis bentuk objek apa saja yang dapat digunakan untuk menggambar ilustrasi. Adapaun objek yang di tekankan dalam buku tersebut antara lain adalah objek berupa benda hidup maupun benda mati. Salah satunya yaitu gambar ilustrasi dengan bentuk objek flora dan fauna.

Flora dan fauna adalah dua kata yang sering disandingkan. Dalam bahasa Indonesia istilah flora dan fauna yaitu berarti flora semua hal yang berkaitan dengan dunia tumbuhan, misalnya pohon mangga, bunga mawar, padi, buah-buahan dll. Begitu juga istilah fauna yang berkaitan dengan dunia hewan, contohnya sapi, ayam, burung, ikan, ular, dll. Flora dan fauna menjadi istilah yang lazim dalam penggunaannya termasuk dalam seni rupa. Dalam seni rupa, penggunaan istilah tersebut biasanya dikaitkan dengan pemilihan tema objek yang akan dituangkan dalam bentuk karya rupa.

Untuk kategori kemampuan menggambar siswa SMP pada umumnya masih mengikuti contoh yang tertera dalam buku pelajaran. Dengan demikian, flora dan fauna dalam gambar ilustrasi dibuat dengan cara disederhanakan atau digambar detailnya. Para siswa juga disarankan dan diperbolehkan hanya menggambar beberapa bagian dari flora saja misalnya, bunga mawar yang digambar tanpa mengikut sertakan batang, ranting dan bagian bunga mawar lainnya, artinya tidak menggambar secara keseluruhan bagian dari bunga mawar dengan ketentuan gambar ilustrasi siswa harus jelas.

Proses menggambar ilustrasi di SMP untuk kelas VIII tidak lepas prinsip-prinsip seni rupa, sehingga penting untuk guru dalam menyampaikan secara jelas tentang apa saja prinsip tersebut dan seberapa besar perannya dalam proses menciptakan sebuah gambar ilustrasi. Dalam hal ini, terlihat dari hasil karya ilustrasi oleh beberapa siswa misalnya untuk prinsip komposisi, masih ada siswa yang meletakkan objek yang mendominasi pada salah satu sisi bidang gambar. Berbagai kendala yang dialami siswa dalam menggambar ilustrasi misalnya, alat dan media yang kurang diperhatikan. Hal ini terjadi apabila guru menegaskan dan berpesan untuk menyediakan alat dan media yang akan digunakan, akan tetapi banyak siswa yang masih meminjam dan memakai alat dan media dari teman-temannya. Sehingga proses menggambar ilustrasi hanya bergantung kepada media dan alat seadanya. Dengan kondisi belajar tersebut, pastinya mempengaruhi hasil ilustrasi yang dikerjakan siswa.

Karya ilustrasi SMP Negeri 2 Berastagi dengan objek flora dan fauna masih kurang memadai disebabkan kurangnya pemahaman tentang prinsip-prinsip seni rupa. Sebagaimana diketahui secara umum prinsip-prinsip seni rupa yaitu untuk mendapatkan dan mencapai visualisasi objek yang digambar. Akan tetapi realitas dari karya ilustrasi flora dan fauna karya siswa SMP Negeri 2 Berastagi belum menunjukkan pencapaian pemahaman tentang prinsip-prinsip seni rupa. Hal ini menunjukkan dan membuktikan kurangnya pemahaman siswa terhadap prinsip-prinsip seni rupa dan penerapannya dalam berkarya ilustrasi.

Adapun prinsip-prinsip seni rupa terdiri dari komposisi, keselarasan/harmoni, irama, keseimbangan, penekanan, dan kesatuan. Prinsip-prinsip tersebut

begitu penting untuk diketahui dan dikenali oleh siswa agar mampu mengangkat nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Oleh karenanya, prinsip-prinsip tersebut akan menjadi faktor yang sangat mempengaruhi dalam mengaktualisasikan dengan penuh kesadaran dan pelatihan keterampilan siswa. Bila telah dikuasai, ide akan lebih mudah diterapkan ke dalam sebuah konsep karya. Pemahaman prinsip-prinsip seni rupa dalam menggambar ilustrasi diharapkan dapat menarik perhatian siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Berastagi dan menambah pengetahuan begitu pentingnya pemahaman mengenai prinsip-prinsip tersebut dalam menggambar ilustrasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka timbul sebuah gagasan penulis untuk meneliti tentang menggambar ilustrasi siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Berastagi dengan judul **“Analisis Gambar Ilustrasi Flora dan Fauna Karya Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Berastagi Ditinjau Dari Prinsip-prinsip Seni Rupa”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman prinsip-prinsip seni rupa siswa kelas VIII dalam di SMP Negeri 2 Berastagi
2. Alat dan media gambar yang kurang mendukung siswa kelas VIII dalam menggambar ilustrasi di SMP Negeri 2 Berastagi

3. Metode ajar dari guru pelajaran Seni Budaya dan Kesenian (SBK) yang kurang bervariasi sehingga memungkinkan para siswa kurang tertarik dalam belajar.
4. Siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Berastagi masih menerapkan menggambar ilustrasi bunga mawar dengan caranya masing-masing.

B. Pembatasan Masalah

Agar tidak meluasnya masalah yang akan diteliti, maka perlu dibatasi masalah yang akan diteliti. Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan maka pembatasan masalah yang akan diteliti adalah, karya gambar ilustrasi flora dan fauna siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Berastagi ditinjau dari prinsip-prinsip seni rupa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prinsip-prinsip seni rupa dalam gambar ilustrasi flora siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Berastagi?
2. Apa sajakah jenis ilustrasi yang terdapat pada karya siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Berastagi?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prinsip-prinsip seni rupa pada gambar ilustrasi bunga mawar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Berastagi
2. Untuk mengetahui jenis ilustrasi yang terdapat pada karya siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Berastagi

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Beberapa manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu:

- a. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca, khususnya yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini
- b. Sebagai bahan pertimbangan dan referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya yang terkait dengan penelitian ini

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Mempermudah siswa dalam memahami materi prinsip-prinsip seni rupa
- 2) Meningkatkan antusias belajar siswa dalam pembelajaran ilustrasi
- 3) Siswa dapat menggambar ilustrasi secara mandiri

b. Bagi Guru

- 1) Membantu guru dalam kegiatan apresiasi, terutama dalam materi menggambar ilustrasi
- 2) Menambah wawasan guru tentang alternatif dalam mengajarkan materi menggambar ilustrasi di sekolah

c. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengalaman serta pengetahuan tentang pemahaman siswa dalam berkarya gambar ilustrasi di suatu sekolah.

